

## **ABSTRAK**

**Yunisia Likia, NIM. 7163220070, Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2018) Skripsi, Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.**

Ketimpangan pergerakan ekonomi di beberapa daerah di Provinsi Sumatera Utara berkorelasi positif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang tercermin dari ketimpangan Indeks Pembangunan Manusia di beberapa daerah di Sumatera Utara. Dan kinerja keuangan yang baik yang didukung oleh Belanja Modal yang akan meningkatkan pertumbuhan kinerja keuangan daerah dan pada akhirnya akan meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Moderating.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara periode 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau menggunakan semua anggota populasi yaitu sebanyak 33 kabupaten/kota yang terdiri dari 25 kabupaten dan 8 kota dengan tiga tahun pengamatan sehingga data observasi berjumlah 99 pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan untuk menguji variabel moderating digunakan analisis uji residual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian keuangan daerah, Efektivitas keuangan daerah, dan Efisiensi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kemudian secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian keuangan daerah, Efektivitas keuangan daerah, dan Efisiensi keuangan daerah berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi secara simultan (uji F) sebesar 0,019. Untuk hasil analisis variabel moderating didapat bahwa belanja modal merupakan pemoderasi yang dapat memperkuat hubungan kemandirian keuangan daerah, efektivitas keuangan daerah, dan efisiensi keuangan daerah terhadap kesejahteraan masyarakat dengan koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,002.

Kesimpulan penelitian ini adalah kemandirian keuangan daerah, efektivitas keuangan daerah dan efisiensi keuangan daerah berpengaruh secara persial maupun simultan terhadap kesejahteraan masyarakat dan belanja modal merupakan pemoderasi yang dapat memperkuat hubungan kemandirian keuangan daerah, efektivitas keuangan daerah dan efisiensi keuangan daerah terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci : Kemandirian Keuangan Daerah, Efektivitas Keuangan Daerah, Efisiensi Keuangan Daerah, Kesejahteraan Masyarakat, Belanja Modal.**

## **ABSTRACT**

**Yunisia Lika, NIM. 7163220070, The Effect of Regional Financial Performance on Public Welfare with Capital Expenditures as a Moderating Variable (Empirical Study of the District / City Government of North Sumatra Province 2016-2018) Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan.**

Inequality of economic movements in several regions in North Sumatra Province has a positive correlation with the level of community welfare, which is reflected in the imbalance in the Human Development Index in several regions in North Sumatra. And good financial performance supported by capital expenditures which will increase the growth of regional financial performance and in the end will increase the human development index (HDI). This study aims to obtain empirical evidence of the effect of the influence of regional financial performance on community welfare with capital expenditure as a moderating variable.

The population in this research were all districts / cities in North Sumatra Province for the period 2016-2018. The sample used in this study is a saturated sample or using all members of the population, namely as many as 33 districts / cities consisting of 25 districts and 8 cities with three years of observation so that the observation data totaled 99 observations. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, coefficient of determination ( $R^2$ ) and residual test analysis is used to test the moderating variables.

Based on the partial test results in this study, it shows that regional financial independence, regional financial effectiveness, and regional financial efficiency have a significant effect on people's welfare. Then simultaneously, this research shows that regional financial independence, regional financial effectiveness, and regional financial efficiency have a significant effect with a simultaneous significance value (F test) of 0.019. regional finance, regional financial effectiveness, and regional financial efficiency on community welfare with a negative regression coefficient of -0.002.

The conclusion of this study is that regional financial independence, regional financial effectiveness and regional financial efficiency have a partial and simultaneous effect on people's welfare and capital expenditure is a moderator that can strengthen the relationship of regional financial independence, regional financial effectiveness and regional financial efficiency on community welfare.

**Keywords:** **Regional Financial Independence, Regional Financial Effectiveness, Regional Financial Efficiency, Community Welfare, Capital Expenditure.**